Indonesia-India Sepakati Pembelian Rudal Supersonik BrahMos

Category: NASIONAL
written by Redaksi | March 11, 2026



JAKARTA – Upaya modernisasi kekuatan militer Indonesia kembali mencatatkan langkah besar. Pemerintah Indonesia dikabarkan telah mencapai kesepakatan prinsip dengan India untuk pengadaan sistem rudal jelajah supersonik BrahMos. Langkah strategis ini mempertegas ambisi Jakarta dalam memperkuat daya tangkal (deterrence effect) di tengah dinamika geopolitik kawasan Indo-Pasifik yang kian kompetitif.

Kesepakatan ini dipandang sebagai salah satu proyek kerja sama pertahanan paling signifikan dalam sejarah hubungan diplomatik kedua negara, sekaligus menandai pergeseran Indonesia dalam

mendiversifikasi mitra industri pertahanannya.

Hubungan pertahanan Indonesia dan India telah mengalami akselerasi dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai dua negara yang mengapit jalur perdagangan laut vital, keduanya memiliki kepentingan serupa: menjaga stabilitas maritim dari potensi gangguan kekuatan besar.

India, melalui kebijakan Act East, aktif memperluas penetrasi industri pertahanannya di Asia Tenggara. Bagi Indonesia, India menawarkan alternatif alutsista berteknologi tinggi di luar pemasok tradisional seperti Amerika Serikat, Rusia, atau Eropa. Kehadiran BrahMos di skuat TNI diharapkan mampu memberikan keunggulan taktis dalam menjaga kedaulatan wilayah kepulauan yang luas.

BrahMos bukan sekadar rudal biasa. Dikembangkan melalui kerja sama India dan Rusia, rudal ini menyandang predikat sebagai salah satu rudal jelajah tercepat di dunia. Berikut adalah fitur unggulan yang menjadi pertimbangan utama Indonesia:

Kecepatan Supersonik: Mampu melaju hingga Mach 3 (tiga kali kecepatan suara), BrahMos memberikan waktu reaksi yang sangat sempit bagi sistem pertahanan udara lawan untuk melakukan intersepsi.

Fleksibilitas Platform: Sistem ini dapat diintegrasikan pada kapal perang, baterai peluncur darat, hingga pesawat tempur, menjadikannya sangat ideal untuk strategi pertahanan berlapis.

Akurasi Mematikan: Menggunakan sistem navigasi canggih, rudal ini mampu menghantam target darat maupun maritim dengan presisi tinggi, meminimalisir risiko kerusakan kolateral.

Bagi Indonesia, urgensi pengadaan BrahMos berkaitan erat dengan pengamanan jalur laut strategis. Dengan wilayah laut yang menjadi jalur perdagangan tersibuk di dunia, kemampuan melakukan serangan presisi jarak jauh menjadi kunci dalam menghadapi pelanggaran wilayah atau ancaman kedaulatan di zona

ekonomi eksklusif (ZEE).

Modernisasi ini juga bertujuan menggantikan alutsista tua agar tetap relevan dengan standar teknologi militer global. Pengamat keamanan menilai, hadirnya BrahMos akan meningkatkan kemampuan pertahanan pesisir Indonesia secara signifikan, terutama di titik-titik krusial yang sering menjadi pusat ketegangan regional.

Meskipun pengadaan ini menarik perhatian dunia internasional, Jakarta secara konsisten menegaskan bahwa penguatan militer ini bersifat defensif. Fokus utamanya adalah menjaga stabilitas nasional dan melindungi kekayaan sumber daya alam di perairan Nusantara, bukan untuk memicu perlombaan senjata.

Jika kontrak resmi segera ditandatangani, BrahMos akan menjadi tonggak baru dalam transformasi kekuatan militer Indonesia, sekaligus mengukuhkan posisi Indonesia sebagai pemain kunci yang memiliki “taring” di arsitektur keamanan Indo-Pasifik.[]